

INTISARI

Garam merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan kebutuhan garam nasional setiap tahunnya. Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki angka produksi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari faktor produksi tersebut terhadap produksi garam, serta memperoleh estimasi nilai efisiensi teknis, harga, dan ekonomi dari faktor produksi garam tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis efisiensi produksi dengan model fungsi *Cobb-Douglas* dengan bantuan program *Frontier 4.1c.*, dan uji *Return to Scale*. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, observasi dan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Return to Scale* (RTS) sebesar 1.01 (*Increasing Return to Scale*) bahwa kenaikan output memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan penambahan input. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa efisiensi teknik produksi garam rata-rata mencapai 0,93, efisiensi harga produksi garam rata-rata mencapai 0,5, dan efisiensi ekonomi produksi garam rata-rata mencapai 0,46. Efisiensi ekonomi ini nilainya kurang dari 1, oleh karena itu disimpulkan bahwa pertanian garam di Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tidak efisien, sehingga untuk mencapai efisien secara keseluruhan perlu adanya pengurangan input.

Kata Kunci : Faktor Produksi, Pertanian Garam, *Stochastic Frontier Analysis*, Efisiensi Teknis, Efisiensi Harga, Efisiensi Ekonomi.

ABSTRACT

Salt is one of the agriculture commodities that have the potential to be developed. This is indicated by the increase of national salt needs each year. Batangan Pati was chosen as the location of the reseach because it has the salt production rate is high. This research aims to identify the factors that affect the production of salt, identifying the influence of production factors on the production of salt, as well as obtain technical efficiency value estimation, pricing, and economical factors of production of the salt.

This reseach was conducted using the method of production efficiency analysis by Cobb-Douglas production function model with Frontier 4.1c program and Return to Scale. While the method of data collection was conducted by interview, observation and questionnaire.

The result indicate the value of return to Sacle (RTS) is 1,01 (Increasing Return to Scale) that the increase output having proportion larger compared with the addition of input. Based on the result of the analysis that the efficiency of salt technical achieve an average of 0,93, allocative efficiency of salt production reached an average of 0,5, and the economic efficiency of salt production reached an average of 0,46. Its economic efficiency has a value less than 1, therefore it is concluded that the salt farm in Batangan Pati not efficient, so as to achieve efficient overall need to the reduction input.

Keywords : Production Factor, Salt Farming, Stochastic Frontier Analysis, Technical Efficiency, Allocative Efficiency, Economic Efficiency.